

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi permintaan dan penawaran beras di Kabupaten Merauke, Provinsi Papua selama periode 1969 sampai tahun 2002. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi produksi beras di Kabupaten Merauke, Provinsi Papua selama periode 1969 sampai tahun 2002.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder runtun waktu (*time series*) semesteran yang dimulai dari semester 1 tahun 1969 sampai dengan semester 2 tahun 2002. Data yang digunakan adalah data jumlah beras yang diminta dan ditawarkan serta produksi beras, data luas panen beras, data harga beras, data harga ubi, dan data pendapatan per kapita Kabupaten Merauke selama periode tahun 1969 sampai dengan tahun 2002. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi dengan pendekatan *Ordinary Least Square* dan Model Simultan menggunakan *Two Stage Least Square* (TSLS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada fungsi permintaan dan penawaran, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara harga ubi dan penghasilan per kapita terhadap jumlah beras yang diminta serta terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara harga beras terhadap jumlah beras yang diminta dapat diterima sebagian. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara harga beras dan luas panen terhadap jumlah beras yang ditawarkan serta terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara harga ubi terhadap jumlah beras yang ditawarkan dapat dibuktikan dan diterima. Hasil-hasil pada fungsi permintaan dan penawaran ini juga mengungkapkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa krisis moneter mempunyai pengaruh yang negatif baik terhadap jumlah beras yang ditawarkan maupun jumlah beras yang diminta dapat diterima dan dapat dibuktikan. Berdasarkan pada hasil-hasil pada fungsi produksi, maka hipotesis keempat yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara jumlah bibit padi, jumlah pupuk dan jumlah tenaga kerja terhadap produksi beras dapat diterima atau dapat dibuktikan yang terlihat dari signifikannya hasil-hasil pada variabel bibit padi, jumlah pupuk dan jumlah tenaga kerja.

## ABSTRACT

This research attempted to analyze the factors influencing the demand and supply of food in Merauke Regency. This research also attempted to analyze the factors influencing the food production in Merauke Regency, Papua Province during the period of 1969 until 2002.

The data used in the research were semi-annual time series data (secondary data) beginning from first semester 1969 until second semester 2002. The data used consist of food production, harvest area, food price, cassava price, and per capita income data of Merauke Regency during 1969 until 2002. The analysis method applied in this research were regression analysis using Ordinary Least Square Method and Simultaneous Method using Two Stage Least Square (TSLS).

The findings of this research indicated that in demand and supply function, the first hyphotesis said that there's a positive and significant effect of cassava price and per capita income to the demand of food and there's a negative and significant effect of food price and harvest area to the demand of food is partially proved. The second hyphotesis said that there's a positive and significant effect of food price and harvest area to the supply of food and there's a negative and significant effect of cassava price to the supply of food is fully proved. The results of demand and supply function also showed that the third hyphotesis said that there's a negative and significant effect of monetary crisis to the demand and supply of food is fully proved. Based on the result of production function, the fourth hyphotesis said that there's a positive and significant effect of paddy seedling, fertilizer, and labor to the food production is fully proved. It can be seen from the significant coefficient in paddy seedling, fertilizer, and labor.